

SKRIPSI
PENGAWASAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN (BBPOM) TERHADAP KLAIM BERLEBIHAN
PRODUK PERAWATAN WAJAH DI KOTA PADANG

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

RAJA ASYRAF AYARO

2110113091

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing:

Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum

Zulkifli, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 35/PK-II/IV/2025

	No. Alumni Universitas	RAJA ASYRAF AYARO	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Kota Solok, 30 Oktober 2002 b. Nama Orangtua : Eri Satri, Eria Mellys c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Bisnis e. No. BP : 2110113091	f. Tanggal Lulus : 20 Agustus 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun i. IPK : 3.64 j. Alamat : Kota Solok	

**PENGAWASAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BBPOM)
TERHADAP KLAIM BERLEBIHAN PRODUK PERAWATAN WAJAH DI KOTA PADANG**

Raja Asyraf Ayaro, 2110113091, Program Kekhususan Hukum Perdata Bisnis (PK II), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 76 halaman, 2025

ABSTRAK

Perkembangan industri kosmetik yang pesat, khususnya produk perawatan wajah, memicu berbagai strategi pemasaran yang kerap kali berujung pada praktik klaim berlebihan. Klaim ini mengandung pernyataan informasi yang berlebihan yang terkandung dalam produk dan tidak didukung oleh bukti ilmiah serta dapat menyesatkan konsumen. Dalam konteks ini, perlindungan konsumen menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui: (1) Bagaimana bentuk pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) terhadap klaim berlebihan produk perawatan wajah di Kota Padang, (2) Apa saja kendala dan upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) dalam melaksanakan pengawasan terhadap klaim berlebihan produk perawatan wajah di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris dengan pendekatan deskriptif analitis, serta pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBPOM melakukan pengawasan sebelum produk diedarkan dan sudah diedarkan serta pengawasan terhadap klaim produk kosmetik melalui pemeriksaan label, pengawasan iklan, serta pengujian produk secara berkala. Namun, BBPOM menghadapi beberapa kendala dalam pengawasan, antara lain: keterbatasan sumber daya manusia, tekanan anggaran, keterbatasan infrastruktur teknologi, sulit mempertahankan masyarakat berada pada posisi rasional, tim pemeriksaan dikenali, dan adanya intervensi dari pelaku usaha. BBPOM juga melakukan berbagai upaya, seperti edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat, kolaborasi lintas sektor, serta pemanfaatan media sosial untuk menyampaikan informasi. Pengawasan terhadap klaim berlebihan perlu diperkuat demi menciptakan iklim usaha yang adil serta perlindungan maksimal terhadap konsumen. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengawasan, Klaim Berlebihan, Produk Perawatan Wajah

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada **20 Agustus 2025**.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Yasniwati, S.H., M.H	Shafira Hijrya, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata : **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas	
Nama:	Tanda Tangan:
Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	RAJA ASYRAF AYARO	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Solok City, 30 Oktober 2002 b. Parents Name : Eri Satri, Eria Mellys c. Faculty : Law d. CP : Business Civil Law (CP II) e. No. BP : 2110113091	f. Graduation Date : August 20 th 2025 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Duration of Study : 4 Years i. IPK : 3.64 j. Address : Solok City	

SUPERVISION BY THE BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BBPOM) ON OVERCLAIM OF FACIAL SKINCARE PRODUCTS IN PADANG CITY

Raja Asyraf Ayaro, 2110113091, Specialization Program in Business Civil Law (CP II), Faculty of Law, Andalas University, 76 page, 2025

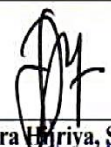
ABSTRACT

The rapid development of the cosmetic industry, particularly facial care products, has triggered various marketing strategies that often lead to excessive claims. Such claims contain exaggerated information about the product that is not supported by scientific evidence and may mislead consumers. In this context, consumer protection becomes highly important to ensure the right to accurate, clear, and honest information as stipulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The research problems in this study are formulated as follows: (1) How is the supervision conducted by the Padang Regional Office of the National Agency of Drug and Food Control (BBPOM) over excessive claims of facial care products in Padang City? (2) What are the challenges and efforts of BBPOM in implementing supervision of excessive claims of facial care products in Padang City?. The research method employed is empirical legal research with a descriptive-analytical approach, while data collection was carried out through interviews and literature study. The findings indicate that BBPOM conducts supervision both prior to product distribution and after products have entered the market, including the monitoring of cosmetic product claims through label inspections, advertisement monitoring, and regular product testing. However, BBPOM faces several obstacles in supervision, such as limited human resources, budgetary constraints, insufficient technological infrastructure, difficulties in maintaining rational consumer behavior, recognition of inspection teams, and business actors' interventions. In response, BBPOM has undertaken various measures, including providing education to business actors and the public, fostering cross-sectoral collaboration, and utilizing social media as a medium for information dissemination. Supervision of excessive claims must be further strengthened to create a fair business climate and maximize consumer protection. Therefore, synergy among the government, business actors, and the public is crucial in establishing an effective and sustainable supervisory system.

Keywords: Supervision, Overclaim, Facial Care Products.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at **August 20th, 2025**.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Dr. Yasniwati, S.H., M.H	Shafira Huriya, S.H., M.H

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: